

## Pendampingan Perhitungan Analisa Revitalisasi Lapangan Desa Masaran Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen

**Sumina<sup>1</sup>, Herman Susila<sup>2</sup>**

Universitas Tunas Pembangunan Surakarta<sup>1,2</sup>

e-mail: [sumina@lecture.utp.ac.id](mailto:sumina@lecture.utp.ac.id), [herman.susila@lecture.utp.ac.id](mailto:herman.susila@lecture.utp.ac.id)

### Abstrak

Desa Masaran merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Desa Masaran merupakan wilayah yang berada pada lokasi yang sangat strategis sebagai titik pertemuan jalur mobilisasi barang dan manusia. Desa Masaran memiliki potensi berupa lapangan desa. Aset tersebut sangat potensial karena berada pada tanah terbuka yang cukup luas di tengah wilayah yang semakin rapat. Sehingga perlu ada optimalisasi potensi tersebut agar dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Guna mengoptimalkan dan mencapai hal tersebut maka tim pengabdian masyarakat akan melakukan pendampingan dalam hal merencanakan analisa biaya untuk merevitalisasi lapangan Desa Masaran. Berdasarkan hasil pendampingan dapat diketahui bahwa besarnya dana untuk merevitalisasi lapangan Desa Masaran adalah sebesar Rp 2.338.900.000,00. Hasil analisa biaya tersebut untuk selanjutnya dapat digunakan untuk mencairkan dana desa yang telah ada dan juga dapat berfungsi sebagai dasar dalam mencari donatur untuk menyelesaikan revitalisasi lapangan tersebut.

**Kata kunci:** revitalisasi, lapangan, anggaran biaya

### Abstract

*Masaran Village is one of the villages in the Masaran District area, Sragen Regency, Central Java. Masaran Village is an area that is in a very strategic location as a meeting point for the mobilization of goods and people. Masaran Village has the potential in the form of a village field. The asset is very potential because it is located on a large enough open land in the middle of an increasingly dense area. So there needs to be an optimization of this potential to provide benefits to society and the environment. To optimize and achieve this, the community service team will assist in terms of planning a cost analysis to revitalize the Masaran Village field. Based on the results of the assistance it can be seen that the number of funds to revitalize the Masaran Village field is Rp 2,338,900,000.00. The results of the cost analysis can henceforth be used to disburse existing village funds and can also serve as a basis in finding donors to succeed in the revitalization of the field.*

**Keywords:** revitalization, field, budget

## PENDAHULUAN

Secara astronomis Kabupaten Sragen terletak antara 110.45' dan 110.10' BT serta 7.15' dan 7.30' LS. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Sragen memiliki batas wilayah sebelah utara dengan Kabupaten Grobogan, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Boyolali, dan sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Ngawi.

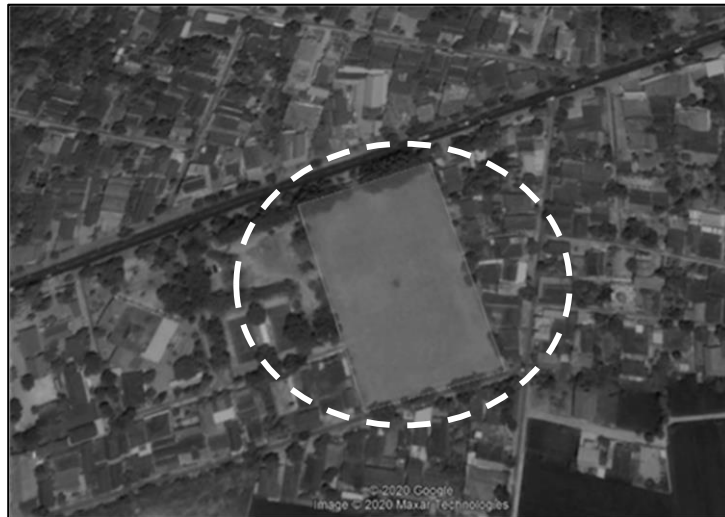
Kabupaten Sragen setidaknya memiliki 20 kecamatan. Salah satu kecamatan yang memiliki luasan sekitar 44,04 km<sup>2</sup> adalah Kecamatan Masaran. Kecamatan Masaran memiliki ibukota kecamatan di Kelurahan Masaran. Batas-batas wilayah Kecamatan Masaran di sebelah utara adalah Kecamatan Sidoharjo, sebelah selatan adalah Kabupaten Karanganyar, sebelah timur adalah Kecamatan Plupuh, dan sebelah barat adalah Kabupaten Boyolali.

Topografi Kecamatan Masaran berupa daratan dengan ketinggian wilayah berkisar 93 meter di atas permukaan laut. Kecamatan Masaran terdiri dari 13 desa yang secara geografis semua desa tersebut terletak di daerah bukan pantai. Salah satu desa yang memiliki luas 307,65 Ha adalah Desa Masaran. Desa Masaran terdiri dari 14 dukuh dan 49 RT (terbanyak se-Kecamatan Masaran). Desa

Masaran memiliki jumlah penduduk sekitar 7.759 orang atau 2.482 KK. Jumlah penduduk Desa Masaran tersebut paling tinggi jika dibanding dengan 12 desa yang lain. Jadi bisa dikatakan bahwa Desa Masaran merupakan desa terpadat jika dibandingkan dengan desa yang lain.

Desa Masaran termasuk desa yang strategis karena memiliki batas wilayah sebelah utara adalah Desa Krikilan dan Desa Pringanom, sebelah selatan adalah Desa Karangmalang dan Desa Kreet, sebelah timur adalah Desa Dawungan dan Desa Gebang, dan sebelah barat adalah Desa Jati dan Desa Pringabom.

Wilayah Desa Masaran terletak di pusat wilayah kecamatan Masaran, kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Wilayah tersebut memiliki posisi yang strategis karena berada di titik pertemuan jalur Solo - Surabaya. Kondisi tersebut membawa efek pertambahan penduduk secara cepat sehingga meningkatkan mobilisasi manusia dan barang. Suatu wilayah yang pertumbuhan infrastruktur tidak terencana dapat menyebabkan tidak optimalnya proses kegiatan sosial dan ekonomi daerah tersebut. Oleh karena itu perlu adanya pendampingan dalam proses perencanaan salah satu komponen infratraktur guna mulai meminimalisir kegagalan pertumbuhan infrastruktur.



Gambar 1. Lokasi Lapangan Desa Masaran  
(Sumber: Citra Satelit Google Maps, 2020)

Desa Masaran memiliki potensi sebuah lapangan sepak bola. Pada kondisi sekarang ini lapangan tersebut kurang terawat dikarenakan adanya kendala secara umum pada manajemen dan secara khusus pada biaya perawatan. Tim pengabdian masyarakat berusaha melakukan diskusi dengan perangkat desa guna memperoleh data terkait kondisi dan harapan pengelolaan lapangan tersebut. Ada beberapa point informasi yang diperoleh diantaranya perangkat Desa Masaran menyadari potensi yang mereka miliki bahwa lapangan desa tersebut dapat digunakan untuk kegiatan sosial kemasyarakatan yang sesuai dengan budaya sekitar. Selain itu perangkat Desa Masaran juga memahami adanya perubahan kondisi internal dan eksternal kemasyarakatan yang harus dipikirkan demi kemaslahatan bersama. Perangkat Desa Masaran mempunyai harapan ke depan terkait pengelolaan lapangan tersebut. Adapun kendala dari perangkat desa yaitu terkait dengan solusi kedepan dan metoda yang harus dikerjakan guna perbaikan kondisi lapangan tersebut.

Adapun tujuan dilakukan pengabdian kepada masyarakat untuk kegiatan Revitalisasi Lapangan Desa Masaran Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen yaitu dapat mengurai serta memberikan solusi terbaik dari problem yang terjadi di lapangan sedangkan untuk manfaat yang diperoleh pada kegiatan ini adalah meringankan beban perangkat desa dalam menyelesaikan permasalahan yang ada demi kepentingan masyarakat di sekitar lokasi kegiatan pengabdian.

## METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan 2 tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan, tim pengabdian akan melakukan diskusi dengan perangkat desa Masaran tentang rencana pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh tim dosen. Berdasarkan hasil diskusi tersebut diharapkan akan diperoleh informasi secara benar dan akurat. Diskusi tersebut juga berguna untuk menentukan langkah berikutnya demi terwujudnya kondisi yang diharapkan. Setelah diskusi dilakukan maka akan segera direncanakan langkah-langkah dalam pengambilan data di lapangan bersama dengan perangkat desa terkait otoritas wilayah berada di perangkat desa Masaran. Posisi tim pengabdian masyarakat (dosen) hanya sebagai konsultan yang tidak mempunyai kewenangan memutuskan. Otoritas tim pengabdian masyarakat (dosen) hanya memberikan saran dan usulan yang bersifat membangun dalam koridor rasional dan terukur. Untuk tahap pelaksanaan akan dilakukan beberapa kegiatan seperti kompilasi data pengukuran, dokumentasi foto, dan lain-lain sebagai bahan untuk proses analisis, analisis tapak terhadap kondisi tapak lokasi lapangan Desa Masaran, pemetaan lapangan Desa Masaran, analisis ruang yang sesuai dengan kebutuhan, membuat gambar pra-desain berupa gambar site-plan, denah dan perspektif, melakukan diskusi dengan semua tim dan calon pengguna untuk mendapatkan masukan dan saran untuk perbaikan pra-desain setelah mendapat persetujuan gambar pra-desain maka dibuat perhitungan struktur gambar detailnya untuk gambar pelaksanaan konstruksi selanjutnya melakukan penyusunan gambar detail untuk pelaksanaan konstruksi, melakukan analisa yang diperlukan sebagai pendukung, dan menyusun perkiraan rencana anggaran biayanya (RAB).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

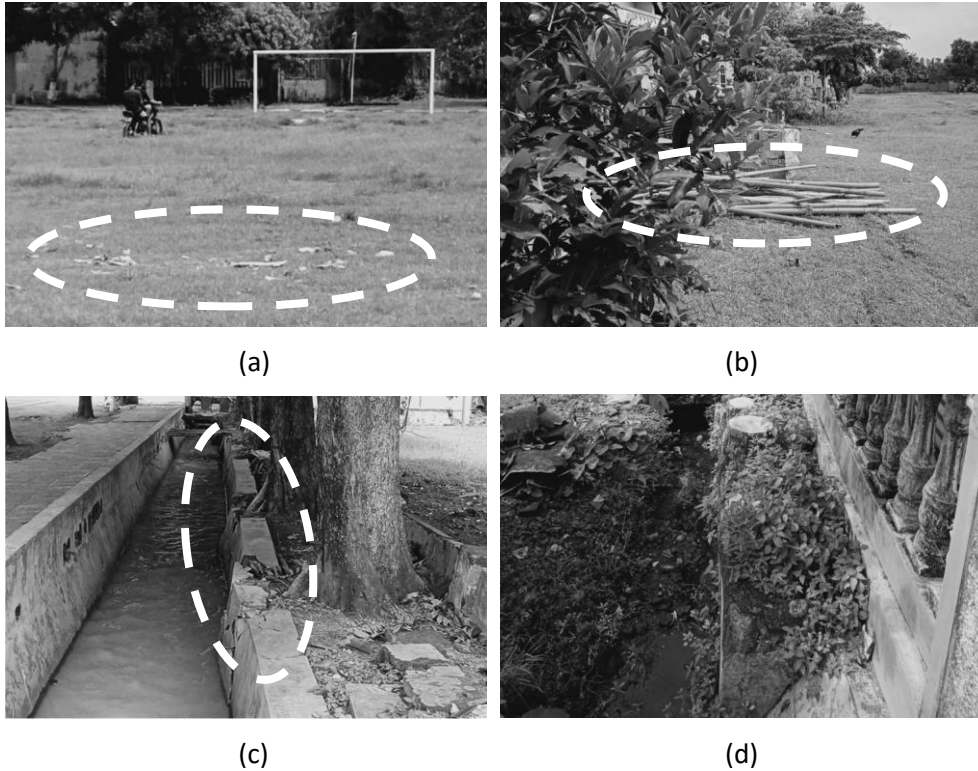
Hasil yang dapat dihimpun untuk kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi 3 topik yaitu survei pendahuluan, pelaksanaan pendampingan revitalisasi, dan penyusunan analisa rencana anggaran biaya.

Survei pendahuluan merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi dan data awal yang diperlukan di lokasi pengabdian yang nantinya akan berguna untuk analisis lebih lanjut. Survei pendahuluan untuk pengabdian ini harus melalui beberapa tahapan seperti tahap perijinan, survei lokasi, dan diskusi awal.



Gambar 2. Akses Jalan Sekitar Lapangan

Pada tahap perijinan, tim pengabdian akan memberikan surat tugas terlebih dahulu ke perangkat desa terkait. Kemudian dilakukan kegiatan survei lokasi. Adapun permasalahan yang ditemukan ketika survei lokasi yaitu diantaranya pembersihan lapangan yang tidak dilakukan secara teratur (a), perletakan bambu yang tidak semestinya (b), lining saluran ada yang rusak akibat akar pohon (c), dan saluran drainase yang tidak tertata dengan baik (d). Adapun gambaran permasalahan tersebut dapat dilihat seperti berikut.



Gambar 3. Permasalahan di Lapangan

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas akan direncanakan item pekerjaan yang sesuai untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Adapun item pekerjaan yang menjadi pokok dalam kegiatan ini diantaranya pekerjaan saluran drainase di tepi lapangan, pekerjaan jogging track, pekerjaan lapangan sepak bola mini, pekerjaan blok area senam, bermain anak, dan sekitarnya, pekerjaan blok area parkir dan entrance, pekerjaan gedung pengelola, mushola, dan KM/WC. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat seperti gambar berikut.



(a)

(b)

Gambar 4. Denah (a) dan 3D Revitalisasi Lapangan Desa Masaran (b)



(a)

(b)

Gambar 5. Area Jogging Track (a) dan Area Senam (b)



(a)

(b)

Gambar 6. Area Parkir (a) dan Lapangan Sepak Bola Mini (b)

Berdasarkan 6 item pokok yang telah diuraikan di atas, maka untuk rekapitulasi rencana anggaran biaya untuk revitalisasi lapangan desa Masaran dapat dilihat seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya Revitalisasi Lapangan

NO	URAIAN PEKERJAAN	JUMLAH
<b>1.</b>	<b>PEKERJAAN SALURAN DRAINASE TEPI LAPANGAN</b>	
a.	PEKERJAAN SALURAN DRAINASE BAGIAN SELATAN	52,785,505
b.	PEKERJAAN SALURAN DRAINASE BAGIAN BARAT	80,907,869

c.	PEKERJAAN SALURAN DRAINASE BAGIAN TIMUR	86,242,106
2.	<b>PEKERJAAN JOGING TRACK</b>	274,452,211
3.	<b>PEKERJAAN LAPANGAN SEPAKBOLA MINI</b>	520,939,486
4.	<b>PEKERJAAN BLOK AREA SENAM, BERMAIN ANAK DAN SEKITARNYA</b>	527,358,786
5.	<b>PEKERJAAN BLOK AREA PARKIR DAN ENTRANCE</b>	614,831,353
6.	<b>PEKERJAAN GEDUNG PENGELOLA, MUSHOLA DAN KM/WC</b>	181,412,798
<b>GRAND TOTAL</b>		<b>2,338,930,113</b>
<b>PEMBULATAN</b>		<b>2,338,900,000</b>

## SIMPULAN

Tim pengabdian kepada masyarakat telah melaksanakan pendampingan dalam melakukan perhitungan analisa revitalisasi lapangan Desa Masaran Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen. Untuk kegiatan ini dapat diketahui besarnya rencana anggaran biaya untuk kegiatan revitalisasi adalah sebesar Rp2.338.900.000,00.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Tunas Pembangunan yang telah memberi dukungan dana dalam pelaksanaan pengabdian ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Abidin, H.Z. 2007, *Penentuan Posisi dengan GPS dan Aplikasinya*, Pradnya Paramita Jakarta.
- Badan Pertanahan Nasional. 1998. *Petunjuk Teknis Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional no 3 Tahun 1997 Materi Pengukuran dan Pemetaan Pendaftaran Tanah*. Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Kabupaten Sragen dalam Angka*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Kecamatan Masaran dalam Angka*. Badan Pusat Statistik.
- Das, Braja M. 1998. *Mekanika Tanah (Prinsip-prinsip Rekayasa Geoteknis)* jilid 1, Erlangga, Jakarta.
- Mukomuko, Ir.J.A. 1985. *Dasar Penyusunan Anggaran Biaya Bangunan*. Jakarta, Gaya Media Pratama.
- Rochmanhadi, 1990, *Pengantar dan Dasar-dasar Pemindahan Tanah Mekanis*. Jakarta: Yayasan Badan Penerbit Pekerjaan Umum.
- Rochmanhadi, 1993, *Perhitungan Biaya Pelaksanaan Pekerjaan dengan Menggunakan Alat-alat Berat*. Cetakan ke-2 Jakarta: Yayasan Badan Penerbit Pekerjaan Umum.
- Suripin, 2003, *Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan*, Yogyakarta, Andi